

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, secara umum peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual yang diterapkan di kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai tata cara pengurusan jenazah. Adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal pemahaman siswa kelas eksperimen mengenai teori tata cara pengurusan jenazah masih dalam kategori kurang, ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 54. Sedangkan kemampuan awal mengenai pengetahuan praktik tata cara pengurusan jenazah masih dalam kategori rendah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata kelas kurang dari 75,5 yaitu dengan rata-rata 74.
2. Kondisi awal pemahaman siswa kelas kontrol mengenai teori tata cara pengurusan jenazah, juga masih dalam kategori kurang, ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 54. Sedangkan kemampuan awal mengenai pengetahuan praktik tata cara pengurusan jenazah masih dalam kategori rendah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata kelas kurang dari 75,5 yaitu dengan rata-rata 71.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dilakukan/*treatment* diberikan. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,537 < 2,093$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun perbedaan dari keduanya yaitu pada kelas eksperimen dalam penyampaian materi tata cara pengurusan jenazah melalui bantuan media audio visual berupa video, sedangkan pada kelas kontrol dalam

penyampaian materi tata cara pengurusan jenazah tidak melalui bantuan media audio visual.

5. Kondisi kelas eksperimen setelah dilakukan *teratment* dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali, ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82. Sedangkan hasil *posttest* praktik pengurusan jenazah pun mengalami peningkatan dengan kategori tinggi, ini ditunjukkan dengan skor rata-rata kelas lebih dari 90,5 yaitu dengan rata-rata 111.
6. Kondisi kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran mengalami peningkatan pula dari sebelumnya, yaitu dengan kategori baik sekali, ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82. Sedangkan hasil *posttest* praktik pengurusan jenazah pun mengalami peningkatan dengan kategori tinggi, ini ditunjukkan dengan skor rata-rata kelas lebih dari 90,5 yaitu dengan rata-rata 111.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual (video) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara pengurusan jenazah. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis *posttest* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,783 > 2,093$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
8. Pembelajaran menggunakan media audio visual (video) terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi tata cara pengurusan jenazah pada pembelajaran Pendidikan Agama *Islām*. Hal ini dilihat dari hasil uji perhitungan indeks gain diperoleh kategori tinggi sebesar 0,75 dengan uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,260 > 2,093$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya media audio visual sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pengurusan jenazah.

B. Saran

1. Kepada guru-guru SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, hendaknya tetap memanfaatkan, meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang disediakan, terutama media pembelajaran, karena sesungguhnya siswa sangat senang dan termotivasi jika pembelajaran yang membutuhkan audio dan visualisasi diterapkan.
2. Bagi guru PAI, sebelum media audio visual (video) pengurusan jenazah diterapkan kepada siswa hendaknya dilihat terlebih dahulu, sehingga guru dapat memilah milih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini berlaku untuk media audio visual dengan pembahsan materi yang lain.
3. Kepada Asosiasi Guru PAI (AGPAI) hendaknya menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang pendidikan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya bagian praktik pengurusan jenazah langsung dipraktikkan oleh siswa, baik saat *pretest* maupun *posttest* (tidak ditanya secara lisan); dan tidak sedikit media audio visual yang dapat diterapkan pada materi PAI yang lain jika ada kemuan untuk mencari, mengkombinasi, dan mengembangkan sesuai dengan tujuan materi PAI.